

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti Named Entity Recognition (NER), yang sangat penting dalam Natural Language Processing (NLP) untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan entitas-entitas penting dalam teks seperti nama orang, organisasi, dan lokasi. Percobaan ini menggunakan tiga dataset yang berbeda: GMB dalam bahasa Inggris, DBpedia dalam bahasa Indonesia, dan Europeana Newspaper dalam bahasa Prancis, untuk menguji kinerja model NER. Hasilnya menunjukkan bahwa model ELMo memberikan kinerja yang lebih baik daripada model Bi-LSTM-CRF pada ketiga dataset tersebut. Perbedaan F1-score antara model ELMo dan Bi-LSTM-CRF adalah 15,75% pada dataset GMB, 15,53% pada dataset DBpedia, dan 37,03% pada dataset Europeana Newspaper. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada metrik akurasi, F1-score dengan menggunakan model ELMo.

Meskipun hasil yang didapatkan cukup memuaskan, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan. Model NER masih menunjukkan kesulitan dalam mengenali entitas yang kurang umum dan pada domain yang memiliki kemiripan kontekstual yang tinggi. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam kemampuan adaptasi lintas domain. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbaiki model dengan teknik transfer learning dan memperluas variasi data training. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan kemampuan model dalam mengenali entitas yang jarang muncul dan meningkatkan kemampuan adaptasi model lintas domain.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis menyarankan agar menggunakan *word2vec* atau *Glove* agar mendapatkan hasil *F1-Score* yang lebih baik.